

## **ABSTRAK**

Desain Fiber to the home saat ini, dalam menentukan titik koordinat untuk menempatkan sebuah perangkat dilakukan dengan aplikasi Geographic Information System, namun demikian disebabkan adanya perbedaan antara pengukuran di lokasi dan proses desain dengan Geographic Information System sehingga masih diperlukan survey lokasi untuk mengurangi kerugian biaya pembangunan jaringan.

Perbedaan dalam pengukuran hasil survey lokasi dan proses menggunakan Geographic Information System akan membentuk sebuah pola transformasi tertentu yang dapat digunakan sebagai referensi dalam membuat model transformasi titik koordinat. Dengan model transformasi berdasarkan perbedaan hasil pengukuran di lokasi dan proses on desk menggunakan Geographic Information System pada desain jaringan Fiber to the home, proses pengukuran di lokasi dapat dihilangkan sehingga waktu dan biaya untuk survey lokasi dapat dihapuskan.